

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian berupa hasil belajar kognitif dan afektif yang diperoleh dari hasil tes dan non tes.

1. Hasil evaluasi pembelajaran siswa pada siklus I

Sesuai dengan tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, siklus I dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

(1) Perencanaan

Semua kegiatan dalam tahap perencanaan yang meliputi membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat skenario pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, menyusun LKS untuk kegiatan diskusi, membagi kelompok kecil yang heterogen, menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas, mempersiapkan alat bantu yang diperlukan seperti buku-buku PAI dan mendesain alat evaluasi.

(2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus I pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yang berlangsung pada tanggal 5 dan 12 November 2013. Pertemuan pertama mempelajari tentang kitab zabur, kitab injil, kitab taurat dan kitab al qur'an. Pada pertemuan kedua mempelajari beberapa nama al qur'an, mengimani al qur'an, membaca al qur'an dan mengamalkan al qur'an.

Pada pertemuan pertama guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, yang berperan sebagai pengajar adalah peneliti sendiri. Kegiatan yang dilakukan adalah mengenalkan model *Jigsaw* kepada siswa, guru memberikan penjelasan mengenai strategi yang terdapat di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Setelah itu, siswa diminta untuk melakukannya bersama teman-teman dalam kelompok yang telah ditentukan. Selanjutnya guru hanya sebagai fasilitator, membimbing dan mengarahkan jika terdapat masalah atau kesulitan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model *Jigsaw* ini dilaksanakan dengan cara membagi materi menjadi 4 bagian yaitu kitab zabur, kitab taurat, kitab injil, dan kitab Al qur'an.

Pada pertemuan kedua guru membagi kelompok ahli menjadi kelompok ahli beberapa nama-nama al qur'an, mengimani al qur'an, membaca al qur'an dan mengamalkan ajaran al qur'an. Pembagian kelompok berdasarkan nilai yang heterogen pada hasil ulangan tengah semester.

Setiap kali pertemuan siswa ditugaskan untuk mempelajari lembar kerja yang telah diberikan guru di dalam kelompok asalnya kemudian mendiskusikannya ke dalam kelompok ahli. Setiap siswa bertanggung jawab untuk memahami materi yang telah diberikan dan setiap siswa juga menjelaskan kembali materi yang didiskusikan dalam kelompok ahli kepada anggota kelompok asalnya. Dalam kelompok asal siswa saling berinteraksi dan saling bertukar informasi tentang materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli, sehingga setiap anggota kelompok asalnya memahami materi secara keseluruhan.

Kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka. Di akhir pertemuan siswa diberi kuis, untuk mengetahui seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi yang telah didiskusikan.

Setelah pembelajaran siklus I berakhir maka diadakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa.

(3) Observasi dan Evaluasi

Pada saat proses pembelajaran dilakukan observasi. Tujuan observasi untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Observasi dilakukan oleh 3 orang observer yaitu 2 orang guru SDN 9 Tanjung.

Aspek yang diamati dalam aktivitas guru meliputi cara guru mempresensi kehadiran siswa dan memberikan appersepsi dan motivasi, cara guru menjelaskan mekanisme pembelajaran model *Jigsaw*, dalam aspek ini yang menjadi pengamatan adalah tata cara guru menjelaskan dan mengarahkan kepada siswa tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, cara guru mengorganisasi kelompok dan membimbing diskusi kelompok, cara guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, penguatan kepada siswa seperti penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa dan memberikan kuis individual kepada siswa serta cara guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan materi pelajaran. Sedangkan aspek yang diamati dalam aktivitas siswa adalah cara siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, cara siswa membentuk kelompok *Jigsaw*, cara siswa membaca dan mendiskusikan suplemen yang

diberikan guru, cara siswa berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat serta menunjukkan penghargaan dan simpati, cara siswa menanyakan hal yang belum jelas kepada guru, cara siswa mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok asal, cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok asal, cara siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi mengenai kitab-kitab Allah dapat dilihat pada Tabel 4.1 sedangkan Skor rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1, skor rata-rata hasil observasi siswa pertemuan 2 dan skor rata-rata aktivitas siswa pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus I dapat dilihat berturut-turut pada Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4.

Tabel 4.1 Skor Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Mempresensi kehadiran	3	4	3,5
2	Memberikan appersepsi	3	3	3
3	Memberikan motivasi	2,5	3	2,75
4	Menjelaskan mekanisme pembelajaran model <i>Jigsaw</i>	3	3,5	3,25
5	Membagi kelompok asal	3,5	3,5	3,5
6	Membagi LKS	3,5	4	3,5
7	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok ahli	3	3	3,75
8	Membimbing diskusi siswa	3	3	3
9	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	3	3	3
10	Memberikan penguatan kepada siswa	3	3	3
11	Memberikan kuis individual	3	3	3
12	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3,5	3	3,25
Jumlah		37	40	35

Keterangan: 1= kurang baik 2=Sedang 3=Baik 4= Sangat Baik

Rentang Nilai:

0 – 11 : Kurang Baik

12 – 23 : Sedang

24 – 35 : Baik

36 – 47 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer menunjukan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dengan skor rata-rata tergolong baik dan meningkat pada setiap kali pertemuannya. Penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* pertemuan pertama guru terlihat cukup baik dalam membimbing siswa berdiskusi dan memotivasi siswa, pada pertemuan ini guru memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan sehingga siswa tidak kebingungan dalam proses pembelajaran, mengorganisasi siswa dalam kelompok, memberikan respon atas permasalahan yang dihadapi siswa dan membimbing siswa.

Tabel 4.2 Skor Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata		Rata-rata
		Pengamat 1	Pengamat 2	
1.	Mendengarkan dengan aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru	14	14	14
2.	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru	14	14	14
3.	Membaca suplemen yang diberikan	15	16	15,5
4.	Mendiskusikan suplemen yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli	15	14	14,5
5.	Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk	10	10	10

	memberikan pendapat			
6.	Menunjukkan penghargaan dan simpati	5	5	5
7.	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	5	5	5
8.	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok ahlinya masing-masing	14	14	14
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal	5	5	5
10.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal di depan kelas.	16	16	16
11.	Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	4	3	3,5

Tabel 4.3 Skor Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata		Rata-rata
		Pengamat 1	Pengamat 2	
1.	Mendengarkan dengan aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru	15	14	14.5
2.	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru	16	16	16
3.	Membaca suplemen yang diberikan	16	16	16
4.	Mendiskusikan suplemen yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli	16	16	16
5.	Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat	10	12	11
6.	Menunjukkan penghargaan dan simpati	5	7	11
7.	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	5	5	5

8.	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok ahlinya masing-masing	16	16	16
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal	6	6	6
10.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal di depan kelas.	16	16	16
11.	Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	5	5	5

Tabel 4. 4 Skor Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata		Rata-rata	Persentase
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Mendengarkan dengan aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru	14	14,5	14,25	89,1%
2.	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru	14	16	15	93,8%
3.	Membaca suplemen yang diberikan	15,5	16	15,75	98,4%
4.	Mendiskusikan suplemen yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli	14,5	16	15,25	95,3%
5.	Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat	10	11	10,5	65,6%
6.	Menunjukkan penghargaan dan simpati	5	11	8	50%
7.	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	5	5	5	31,3%
8.	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan	14	16	15	93,8%

	mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok ahlinya masing-masing				
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal	5	6	5,5	34,4%
10.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal di depan kelas.	16	16	16	100%
11.	Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	3,5	5	4,25	26,6%
	Rata-rata	10,6	12	11,3	70,7%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I secara keseluruhan adalah 70,7 %. Hal-hal yang masih perlu mendapat perbaikan dan perhatian pada siklus II adalah: (1) Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat, (2) Menanyakan hal yang belum jelas pada guru, (3) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal, (4) Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan pelaksanaan siklus I selesai dilakukan tes hasil belajar mengevaluasi kemampuan kognitif siswa. Kemampuan rata-rata kognitif siswa pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5. Sedangkan rentang nilai persentase kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.5 Kemampuan Rata-rata Kognitif Siswa pada Pembelajaran Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	M. Fajri	50
2.	Rahilah	40
3.	M. Nizar	30
4.	Fadli Anim	50
5.	Nahdianor	40
6.	Nur Rahimah	40
7.	Iqbal	70
8.	Riyadah	70
9.	Rifatul Aminah	70
10.	Alpi Amalia	70
11.	M. Nurhidayah	80
12.	Fatmawati	60
13.	M. Wira	60
14.	M. Rizki Maulana	50
15.	Akh Sarwani	80
16.	Resman Setyo	60
Jumlah Nilai		920
Rata-rata		57,5

Tabel 4.6 Rentang Nilai dan Persentase Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	0 – 20	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	21 – 40	Tidak Baik	4	25
3.	41 – 60	Cukup Baik	6	37,5
4.	61 – 80	Baik	6	37,5
5.	81 – 100	Sangat Baik	0	0
Jumlah			16	100

Kemampuan kognitif siswa pada siklus I berdasarkan tabel 4.5 di atas siswa yang mendapat kategori tidak baik ada 4 orang, siswa yang mendapat kategori cukup baik ada 6 orang, dan siswa yang mendapat nilai baik ada 6 orang.

(4) Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data dan ditinjau dari kriteria keberhasilan penelitian tindakan, maka kemampuan kognitif siswa terhadap materi mengenal kitab-kitab Allah pada siklus I ini belum dikatakan tuntas/berhasil. Klasifikasi ketuntasan belajar siswa dikelompokkan seperti pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Ringkasan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Penguasaan siswa (%)	Σ Siswa	Siswa (%)
< 70	6	37,5
≥ 70	10	62,5
Jumlah total siswa	16	100

Secara keseluruhan siklus I belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa pada materi mengenal kitab-kitab Allah. Hal itu terlihat dari analisis hasil evaluasi pembelajaran siklus I secara keseluruhan yang mendapat nilai < 70 hanya mencapai 37,5% dan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 mencapai 62,5 %. Maka dari itu, perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaikinya.

Beberapa hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan yaitu pemahaman siswa pada materi yang pencapaian keberhasilannya masih rendah.

2. Hasil pembelajaran siswa pada siklus II

(1) Perencanaan

Siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan yang berlangsung pada tanggal 26 Desember 2013. Tahap perencanaan pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi dari siklus I, dimana siklus II direncanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Tahap perencanaan siklus II ini juga dilakukan penyiapan angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi mengenal kitab-kitab Allah. Sehingga dapat diketahui minat dan sikap siswa terhadap model yang telah diterapkan oleh guru.

(2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan pada pertemuan ketiga dan keempat yang dilaksanakan tanggal 19 dan 26 November 2013. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II ini pertama-tama guru memberitahukan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya. Pemberitahuan ini bertujuan agar siswa yang tingkat pemahaman kognitifnya masih di bawah standar ketuntasan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat, sedangkan siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan agar lebih meningkatkan lagi prestasinya.

Pada siklus II guru meningkatkan penguatan pada segmen yang kurang dipahami siswa, sedangkan tindakan yang dilakukan pada siklus II sama saja dengan tindakan yang diberikan pada siklus I. Namun pada siklus II ini tindakan yang diberikan pada siswa yang berkemampuan masih rendah lebih diintensifkan. Tindakan yang diberikan pada siswa yang berkemampuan rendah yaitu dengan memberi motivasi kepada siswa yang bersangkutan ataupun pada siswa yang hasil belajarnya sudah tinggi atau berkemampuan tinggi. Selain memberi motivasi pada saat pembelajaran guru juga memprioritaskan siswa yang masih bermasalah tersebut untuk mempersentasikan jawaban soal LKS yang telah dikerjakan tujuannya agar siswa tersebut lebih paham terhadap konsep yang diajarkan.

(3) Observasi dan Evaluasi

Pada pembelajaran siklus II baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa keduanya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kedua observer aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil pengamatan. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Skor Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Mempresensi kehadiran	3,5	4	3,75
2	Memberikan appersepsi	3,5	3,5	3,5
3	Memberikan motivasi	3,5	3,5	3,5
4	Menjelaskan mekanisme pembelajaran model <i>Jigsaw</i>	4	4	4
5	Membagi kelompok asal	3,5	3,5	3,5
6	Membagi LKS	3,5	4	3,75
7	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok ahli	3,5	3,5	3,5
8	Membimbing diskusi siswa	3	3,5	3,25
9	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	3	3,5	3,25
10	Memberikan penguatan kepada siswa	4	4	4
11	Memberikan kuis individual	3,5	3,5	3,5
12	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3,5	4	3,75
Jumlah		42	44,5	43,25

Keterangan: 1= kurang baik 2=Sedang 3=Baik 4= Sangat Baik

Rentang Nilai:

0 – 11 : Kurang Baik

12 – 23 : Sedang

24 – 35 : Baik
 36 – 47 : Sangat Baik

Aktivitas siswa yang diobservasi oleh observer pada siklus II juga mengalami peningkatan, dan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil pengamatan, dari tabel dapat diketahui tingkat keaktifan siswa meningkat, hal ini terlihat setiap aspek yang diamati. Skor rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1 dan skor rata-rata hasil observasi siswa pertemuan 2 pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 sedangkan Skor Rata-rata pengamatan aktivitas siswa pertemuan 1 dan pertemuan 2 dalam proses pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.9 Skor Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata		Rata-rata
		Pengamat 1	Pengamat 2	
1.	Mendengarkan dengan aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru	14	14	14
2.	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru	15	16	15,5
3.	Membaca suplemen yang diberikan	15	14	14,5
4.	Mendiskusikan suplemen yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli	16	16	16
5.	Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat	13	12	12,5
6.	Menunjukkan penghargaan dan simpati	14	14	14
7.	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	5	5	5
8.	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan	16	16	16

	mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok ahlinya masing-masing			
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal	14	14	14
10.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal di depan kelas.	15	16	15,5
11.	Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	12	13	12,5

Tabel 4.10 Skor Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata		Rata-rata
		P1	P2	
1.	Mendengarkan dengan aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru	15	15	15
2.	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru	16	16	16
3.	Membaca suplemen yang diberikan	16	16	16
4.	Mendiskusikan suplemen yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli	16	16	16
5.	Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat	15	15	15
6.	Menunjukkan penghargaan dan simpati	14	13	13.5
7.	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	7	7	7
8.	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok ahlinya masing-masing	16	16	16
9.	Menjawab pertanyaan	15	14	14.5

	yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal			
10.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal di depan kelas.	16	16	16
11.	Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	13	13	13

Tabel 4.11 Skor Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor rata-rata		Rata-rata	Persentase
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Mendengarkan dengan aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru	14	15	14,5	90,6%
2.	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru	15,5	16	15,8	98,4%
3.	Membaca suplemen yang diberikan	14,5	16	15,2	95,3%
4.	Mendiskusikan suplemen yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli	16	16	16	100%
5.	Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat	12,5	15	13,8	85,9%
6.	Menunjukkan penghargaan dan simpati	14	13,5	13,8	85,9%
7.	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	5	7	6	37,5%
8.	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dalam kelompok ahlinya masing-masing	16	16	16	100%
9.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal	14	14,5	14,2	89,1%
10.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal di	15,5	16	15,8	98,4%

	depan kelas.				
11.	Memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	12,5	13	12,8	79.7%
Rata-rata		13,6	14,4	14	87,4%

Seperti halnya pada siklus I, tahapan yang dilakukan setelah pembelajaran selesai adalah melaksanakan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang telah dicapai siswa selama siklus II dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Kemampuan rata-rata kognitif siswa pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12.. sedangkan rentang nilai persentase kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.12 Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	M. Fajri	70
2.	Rahilah	70
3.	M. Nizar	80
4.	Fadli Anim	80
5.	Nahdianor	90
6.	Nur Rahimah	80
7.	Iqbal	70
8.	Riyadah	80
9.	Rifatul Aminah	90
10.	Alpi Amalia	70
11.	M. Nurhidayah	80
12.	Fatmawati	80
13.	M. Wira	70
14.	M. Rizki Maulana	80
15.	Akh Sarwani	80
16.	Resman Setyo	80
Jumlah Nilai		1250
Rata-rata		78

Tabel 4.13 Rentang Nilai dan Persentase Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	0 – 20	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	21 – 40	Tidak Baik	0	0
3.	41 – 60	Cukup Baik	0	0
4.	61 – 80	Baik	14	87,5
5.	81 – 100	Sangat Baik	2	12,5
Jumlah			16	100

Kemampuan kognitif siswa pada siklus II berdasarkan tabel 10 di atas semua siswa mendapat nilai baik atau sangat baik yaitu yang mendapat kategori baik ada 14 orang, dan siswa yang mendapat sangat baik ada 2 orang.

(4) Analisis dan refleksi

Berdasarkan data dan ditinjau dari kriteria keberhasilan penelitian tindakan, maka kemampuan kognitif siswa terhadap materi mengenal kitab-kitab Allah pada siklus II ini dapat dikatakan tuntas/berhasil. Berdasarkan klasifikasi hasil belajar atau tingkat pencapaian 80% ke atas tergolong dalam kategori baik. Klasifikasi ketuntasan belajar siswa dikelompokkan seperti pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Ringkasan Kemampuan Kognitif Siswa Siklus II

Penguasaan siswa (%)	Σ Siswa	Siswa (%)
< 70	1	6,2
≥ 70	15	93,8
Jumlah total siswa	16	100

Secara umum pelaksanaan siklus II sudah berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal itu terlihat dari analisis hasil evaluasi pencapaian hasil belajar yang mendapatkan nilai secara keseluruhan mencapai 93,8 % dan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 6,2 %.

3. Hasil penilaian aspek respon siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran digunakan angket minat dan motivasi model ARCS meliputi aspek *Attention* (perhatian), *Relevance* (keterkaitan), *Confidence* (keyakinan), dan *Satisfaction* (kepuasan). Hasil analisis angket respon siswa

Tabel 4.10 Respon Siswa terhadap Pembelajaran

Aspek	Respon Siswa			
	Minat		Motivasi	
	Rerata	Kategori	Rerata	Kategori
A : <i>Attention</i> /perhatian	3,71	Baik	3,64	Baik
R : <i>Relevance</i> /keterkaitan	3,80	Baik	3,56	Baik
C : <i>Confidence</i> /keyakinan	3,73	Baik	4,73	Baik
S : <i>Satisfaction</i> /kepuasan	3,83	Baik	4,80	Baik

Dari tabel 4.10 di atas, ditunjukkan bahwa minat siswa pada aspek *Attention* (perhatian) rerata sebesar 3,71, *Relevance* (keterkaitan) sebesar 3,80, *Confidence* (keyakinan) sebesar 3,73 dan *Satisfaction* (kepuasan) 3,83. Adapun untuk motivasi siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pada aspek *Attention* (perhatian) rerata sebesar 3,64, *Relevance* (keterkaitan) sebesar 3,56, *Confidence* (keyakinan) sebesar 3,73 dan *Satisfaction* (kepuasan) 3,80. Diketahui kategori minat siswa terhadap pembelajaran adalah baik yaitu rerata respon minat siswa sebesar 3,77 dan kategori motivasi siswa terhadap pembelajaran adalah juga baik yaitu sebesar 4,18.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus I secara keseluruhan berlangsung cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi dari 2 orang observer. Observer terdiri atas 2 orang guru SDN 9 Tanjung. Skor hasil

observasi dari kedua observer menunjukkan hasil yang positif (Tabel 4 dan 5). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dengan skor rata-rata tergolong baik dan meningkat pada setiap kali pertemuannya.

Pertemuan pertama guru menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* terlihat cukup baik dalam membimbing siswa berdiskusi dan memotivasi siswa, pada pertemuan ini guru memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan sehingga siswa tidak kebingungan dalam proses pembelajaran, mengorganisasi siswa dalam kelompok, memberikan respon atas permasalahan yang dihadapi siswa dan membimbing siswa. Pada pertemuan ini, guru masih belum maksimal dalam melaksanakan setiap aspek yang diamati, seperti pada saat memotivasi siswa hal ini dikarenakan, belum terbiasa terhadap kelas yang menjadi subyek peneliti.

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer pada proses pembelajaran siklus I termasuk kategori baik meskipun masih ada yang tergolong cukup baik. Pada aspek Saling mendorong berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat masih kurang, sedangkan pada aspek menanyakan hal yang belum jelas pada guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kelompok asal, masih belum maksimal karena banyak siswa yang takut untuk bertanya. Serta pada aspek memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari masih terlihat kurang dan belum maksimal karena beberapa siswa tidak ikut aktif dalam menyimpulkan pelajaran.. Semua hal itu tentu saja sangat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Hal ini masih bisa ditingkatkan sehingga kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti akan berdampak secara signifikan terhadap penguasaan materi mengenal kitab-kitab Allah.

Melihat hal tersebut, tugas peneliti sebagai guru adalah lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga pada setiap pertemuan di siklus I, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat aktif berdiskusi, saling mendukung dan memotivasi untuk memberikan pendapat. Masing-masing siswa sudah terbiasa bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Semua siswa dapat mengerjakan LKS dengan baik. Hal ini berarti secara umum siswa sudah dapat menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pada siklus II, peningkatan aktivitas siswa dan guru juga terjadi, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi mengenal kitab-kitab Allah, siswa juga memiliki keterampilan seperti mengemukakan pendapat, bertanya dan berdiskusi dalam kelompoknya. Suasana pembelajaran pada siklus II lebih terkendali jika dibandingkan suasana pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II tidak ada lagi siswa yang tidak mempelajari lembar kerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran siklus II sudah berlangsung baik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diambil poin secara garis besar mengenai aktivitas siswa sebagai berikut:

- (a) Siswa lebih antusias mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- (b) Siswa membentuk kelompok, berdiskusi dan membimbing teman dalam kelompok dengan lebih baik lagi, karena sudah terbiasa bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain. saling berpartisipasi dan memotivasi untuk memberikan pendapat serta mengajukan penghargaan dan simpati satu sama

lain agar memperoleh penghargaan dan hasil belajar yang lebih baik lagi dari pada siklus I.

- (c) Siswa lebih aktif dan antusias menanyakan hal yang belum jelas pada guru, menjawab pertanyaan guru serta mempersentasikan jawaban.

Berdasarkan Tabel 4.4, dari aspek kognitif terlihat bahwa rata-rata persentase tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran siklus I adalah 62,5% yang belum mencapai nilai ≥ 70 . Uraian pada penjelasan sebelumnya dijadikan bahan refleksi untuk melangkah ke siklus II. Pada pembelajaran siklus II guru lebih menfokuskan proses pembelajaran pada materi yang tergolong masih lemah pemahaman siswa terhadapnya. Selain itu, pemberian motivasi terhadap siswa juga sangat penting, karena motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuannya agar dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan kemampuan kognitif siswa yang dicapai pada pembelajaran siklus II adalah 93,8 % yang mencapai mencapai nilai ≥ 70 . Dari seluruh indikator rata-rata persentase yang dihasilkan meningkat jika dibandingkan dengan persentase yang diperoleh pada siklus satu.

Dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II sudah berhasil. Karena siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal dari seluruh siswa yang telah mencapai ketuntasan individual. Jika dibandingkan hasil belajar antara siklus I dan siklus II maka akan terlihat peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan analisis data respon siswa pada tabel 4.4 diperoleh rerata untuk respon minat siswa sebesar 3,77 dan motivasi siswa terhadap pembelajaran adalah juga baik yaitu sebesar 4,18 dengan kategori kedua aspek adalah baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat membantu mencapai tingkat penguasaan siswa terhadap materi mengenal kitab-kitab Allah, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* juga menarik dan mengaktifkan siswa, hal ini terlihat pada penilaian aktivitas siswa dan penilaian respon siswa yang dilakukan.